

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain kolerasi, yaitu untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang di temukan. Peneliti menggunakan pendekatan *Crossecsional*, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulkan pada waktu yang bersamaan yaitu hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD (Notoatmodjo,2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Singkoyo kecamatan Toili Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor yang memakai kontrasepsi di Desa Singkoyo, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah yang berjumlah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 65

orang ibu akseptor KB di bulan Desember 2023 di Desa Singkoyo, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opsional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Parameter Ukur
1	Variabel <i>Independent</i> Pengetahuan	Tingkat pengetahuan mengenai penggunaan kontrasepsi IUD	Kuesioner	Ordinal	1 : pengetahuan baik 0 : pengetahuan kurang
2	Penggunaan kontrasepsi IUD	Penggunaan akseptor jenis KB IUD untuk membatasi kelahiran	Cek list	Nominal	Jika menggunakan IUD maka dicentang (1), jika tidak maka tidak dicentang (0)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *dependent*

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah penggunaan alat kontrasepsi IUD.

2. Variabel *independent*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang kontrasepsi.

F. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa data pengetahuan terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Singkoyo yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan dukungan suami.

Instrumen pengetahuan dengan membuat kuesioner yang kemudian diujikan pada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Pernyataan yang dibuat ada 30 permasalahan dengan jawaban benar atau salah. Adapun kisi-kisi kuesioner tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan

No	Materi	Nomor Pertanyaan
1	Definisi	1; 2; 3
2	Cara Kerja	4; 5; 6
3	Indikasi	7; 8; 9
4	Kontra indikasi	10; 11; 12
5	Kelebihan IUD	13; 14; 15
6	Kekurangan IUD	16; 17; 18
7	Efektifitas	19; 20; 21
8	Efek samping dan komplikasi	22; 23; 24
9	Pengobatan Komplikasi	25; 26; 27
10	Pemasangan	28; 29; 30

Berdasarkan kisi-kisi di atas terdapat pernyataan yang negatif (*unfavourable*) dengan skor salah bernilai 1 dan skor benar bernilai 0. Pernyataan negative terdapat pada pernyataan nomor 1; 2; 6; 7; 9; 10; 13; 16; 17; 20; 22; 26 dan 28. Pernyataan dengan kriteria positif (*favorable*) dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah terdapat pada pernyataan nomor 3-5; 8; 11-12; 14-15; 19; 21; 23-25; 27; dan 29-30.

Berikut adalah kuesioner pengetahuan pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Kuesioner tingkat pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Kontrasepsi IUD (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan alat dimasukan di Lengan		
2	IUD merupakan alat kontrasepsi yang bersifat jangka pendek atau sementara		
3	IUD merupakan suatu benda kecil yang mempunyai lilitan tembaga dan dimasukkan ke dalam rahim melalui jalan lahir		
4	Cara kerja IUD yaitu menghambat bertemunya sperma dan ovum/sel telur		
5	IUD bekerja dengan membuat sperma tidak dapat membuahi		
6	IUD tidak mengurangi kemampuan sperma untuk menjadi mandul		
7	IUD dapat digunakan bagi wanita yang ingin alat kontrasepsi jangka pendek		
8	Yang diperbolehkan menggunakan IUD adalah wanita yang masih kategori usia produktif (usia masih dapat hamil)		
9	IUD hendaknya dipakai oleh wanita yang baru mempunyai anak1		
10	Wanita hamil boleh menggunakan IUD		
11	Wanita yang mengalami perdarahan tidak dibolehkan menggunakan IUD		

-
- 12 IUD tidak boleh digunakan bagi wanita yang mengalami kanker
 - 13 IUD mudah digunakan dan dapat dipasang sendiri
 - 14 Penggunaan IUD ampuh menunda kehamilan
 - 15 IUD dapat menyebabkan menstruasi yang lebih banyak dan lebih lama
 - 16 IUD dapat mencegah Infeksi penyakit seksual termasuk HIV/AIDS
 - 17 Klien atau akseptor IUD dapat melepas IUD oleh dirinya sendiri atau suami
 - 18 Pemakaian IUD tidak menyebabkan Infeksi
 - 19 Keberhasilan IUD cukup tinggi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu yang lama
 - 20 Bagi akseptor yang baru memasang IUD tidak boleh melakukan hubungan suami istri sampai 1 bulan
 - 21 Penggunaan IUD dapat menyebabkan keputihan
 - 22 Penggunaan IUD tidak menimbulkan nyeri dan mulas
 - 23 Penggunaan IUD dapat mengakibatkan perdarahan pervaginam
 - 24 Pemasangan IUD tertanam dalam dinding rahim
 - 25 Akseptor yang hamil masih memakai IUD hendaknya melepas langsung IUD
 - 26 Sebagai akseptor IUD jika alat IUD di dalam rahim hilang maka harus memasang IUD lagi
 - 27 Waktu pemasangan IUD dilakukan pada waktu haid
-

28	Pemasangan IUD tidak boleh pada ibu yang habis keguguran
29	IUD dapat diperiksa oleh akseptor sendiri dengan cara meraba benang IUD di mulut rahim
30	Pemasangan IUD boleh dilakukan pada pasien setelah melahirkan dengan cara operasi

2. Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Sebelum kuesioner pengetahuan responden digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam penelitian, maka instrument tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengujian validitas dilakukan menggunakan 30 responden dengan analisis korelasi *person* sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan analisis *alfa Cronbach*. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas instrument pengetahuan responden

Pernyataan Kuesioner	Nilai Signifikansi	Validitas
Pernyataan 1	0,000<0,05	valid
Pernyataan 2	0,001<0,05	valid
Pernyataan 3	0,038<0,05	valid
Pernyataan 4	0,000<0,05	valid
Pernyataan 5	0,008<0,05	valid
Pernyataan 6	0,002<0,05	valid
Pernyataan 7	0,013<0,05	valid

Pernyataan 8	0,001<0,05	valid
Pernyataan 9	0,000<0,05	valid
Pernyataan 10	0,000<0,05	valid
Pernyataan 11	0,008<0,05	valid
Pernyataan 12	0,000<0,05	valid
Pernyataan 13	0,000<0,05	valid
Pernyataan 14	0,001<0,05	valid
Pernyataan 15	0,038<0,05	valid
Pernyataan 16	0,000<0,05	valid
Pernyataan 17	0,008<0,05	valid
Pernyataan 18	0,002<0,05	valid
Pernyataan 19	0,013<0,05	valid
Pernyataan 20	0,001<0,05	valid
Pernyataan 21	0,000<0,05	valid
Pernyataan 22	0,000<0,05	valid
Pernyataan 23	0,008<0,05	valid
Pernyataan 24	0,000<0,05	valid
Pernyataan 25	0,002<0,05	valid
Pernyataan 26	0,013<0,05	valid
Pernyataan 27	0,001<0,05	valid
Pernyataan 28	0,000<0,05	valid
Pernyataan 29	0,000<0,05	valid

Pernyataan 30	0,008<0,05	valid
---------------	------------	-------

Sumber : data penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas diperoleh hasil bahwa 30 *item* pernyataan pada instrument pengetahuan diperoleh hasil valid, di mana nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap *item* pernyataan tersebut sah dan dapat dipercaya untuk pengukuran tingkat pengetahuan responden (Dahlan, 2015)

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan analisis *Alfa Cronbach*, di mana hasil analisis diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,934 (Tabel 3.4) > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap *item* pernyataan yang terdapat pada kuesioner adalah reliabel dan konsisten.

Tabel 3.4 Hasil pengujian reliabilitas kuesioner pengetahuan dengan *Alfa Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	12

Sumber : data penelitian 2023

Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dengan jumlah responden uji 65 orang, kemudian instrument tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden di Desa Singkoyo, kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

3. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil dari akseptor KB di desa Desa Singkoyo, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

4. Alat ukur penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Imas & Nauri, 2018).

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing atau penyuntingan adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Dilakukan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi, konsistensi masing-masing jawaban (Imas & Nauri, 2018).

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Imas & Nauri, 2018).

3. Data entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoadmojo, 2010). Jawaban -jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" Komputer.

4. *Cleaning*

Semua data dari setiap sumber yang selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan- kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak komputer, teknik analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk grafik dan narasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan dilakukan analisis univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mengenai kontrasepsi IUD.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan dicari keterkaitanya antara dua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2012) dalam penelitian ini dicari keterkaitanya antara

gambaran pengetahuan kontrasepsi dan dukungan suami terhadap ibu akseptor IUD. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Pada saat dilakukan uji hipotesa dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik (*T-test Dependent*) jika data berdistribusi normal pada penelitian ini maka dilakukan uji *Chi Square*, untuk menilai besar hubungan antara pengetahuan terhadap dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.